

## MAKNA LAGU *SAKURA NO HANABIRATACHI* KARYA AKB 48: ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE

Fifi Lathifah Zahronah<sup>1</sup>, Sri Oemiati<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

312201900832@mhs.dinus.ac.id<sup>1</sup>, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Bahasan dalam penelitian ini mengenai “Makna Lagu *Sakura no Hanabiratachi* karya AKB48. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* adalah single pertama yang dirilis grup idol asal Jepang AKB48 melalui label AKS pada tanggal 1 Februari 2006. Lagu tersebut ditulis oleh pendiri *48 Group*, Yasushi Akimoto. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* menceritakan tentang ikatan persahabatan yang tidak jauh dari candaan dan pertengkaran. Selain itu instrumental yang membangun lagu tersebut juga menambah kesan haru dan sentimental. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna lagu *Sakura no Hanabiratachi*. Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Riffaterre. Hasil dari proses pembacaan heuristik dan hermeneutik menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam lagu *Sakura no Hanabiratachi* adalah kesedihan dan kebahagiaan ditengah kelulusan.

*Kata Kunci:* Semiotika Riffaterre, *Sakura no Hanabiratachi*, makna lagu.

### Pendahuluan

Lirik lagu merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian yang merupakan perasaan hati sang pengarang (Sudjiman, 1986: 47). Kata-kata dalam lagu disusun oleh pengarangnya dengan mempertimbangkan unsur keindahan baik suasana arti kata, diksi yang sesuai dengan nada dan unsur-unsur lain. Pada hakikatnya lirik lagu merupakan puisi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Semi (1988: 106) “Lirik ialah puisi pendek yang menunjukkan perasaan.” Lirik maupun puisi termasuk karya sastra yang tentu saja menggunakan bahasa sastra di dalamnya.

Dalam tulisan ini penulis menggunakan teori semiotika Riffaterre. Riffaterre (1978:13) mengemukakan tentang metode pemaknaan khusus yang meliputi pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, matriks, model, varian dan hipogram. Pembacaan heuristik bisa dikatakan merupakan interpretasi tahap pertama, yang dilakukan mulai dari pembacaan awal hingga akhir teks yang masih disesuaikan dengan konvensi bahasa sebagai sistem semiotika tingkat pertama (Ratih, 2016:6). Setelah memahami makna secara harfiah atau literal melalui pembacaan heuristik, maka diperlukan pembacaan tahap kedua yakni pembacaan hermeneutik. Pembacaan hermeneutik atau yang bisa dikatakan sebagai pembacaan berulang atau retroaktif merupakan pembacaan tahap

kedua, di mana pada tahap ini pembaca dapat memaparkan makna puisi atau lagu yang sudah dihasilkan dari proses pembacaan tahap pertama.

Lagu *Sakura no Hanabiratachi* adalah single pertama yang dikeluarkan oleh grup idola asal Jepang AKB48 melalui label AKS pada tanggal 1 Februari 2006. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* direkam ulang dan diterbitkan kembali pada 2008 sebagai single terakhir AKB48 melalui label mayor *DefStar Records*. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* dinyanyikan oleh para anggota AKB48 yang tergabung dalam Tim A. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* ditulis oleh Yasushi Akimoto selaku pendiri AKB48 dibantu oleh Hiroshi Uesugi, dan diproduksi oleh Nobuhiko Kashiwara, Yasushi Kubota, dan Kotaro Shiba. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* ini sudah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa di antaranya bahasa Indonesia, Thailand, Tagalog, dan Mandarin.

Dalam lagu ini *Sakura no Hanabiratachi* digambarkan tentang ikatan persahabatan yang tidak jauh dari candaan dan pertengkaran. Selain itu instrumental yang membangun lagu tersebut juga menambah kesan haru dan sentimental. Para anggota dan penggemar biasanya akan menangis ketika membawakan lagu ini. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam makna yang terkandung dalam lagu *Sakura no Hanabiratachi* dan pesan disampaikan pengarang lagu kepada para penggemar.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ni Made Puspita Dewi dkk (2018: 904-910) yang berjudul "Semiotika dalam Lagu Che.r.ry dan Summer Song Karya Yui Yoshioka". Penelitian tersebut membahas makna lirik dari lagu Che.r.ry dan Summer Song. Penulis melakukan pemaknaan lirik kedua lagu Che.r.ry dan Summer Song tersebut berdasarkan teori semiotika Riffaterre. Lagu Che.r.ry menceritakan perasaan seorang gadis yang baru pertama kali merasakan jatuh cinta sedangkan lagu Summer Song menceritakan seorang gadis remaja yang mengalami jatuh cinta yang malu-malu untuk mengungkapkannya. Untuk menemukan makna yang sebenarnya Ni Made Puspita Dewi dkk melakukan pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Hasil yang didapatkan dari analisis lagu tersebut menunjukkan bahwa kedua lagu tersebut memiliki makna perasaan jatuh cinta untuk kali pertama tanpa berani untuk mengungkapkannya.

## Materi dan Metode

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif, kualitatif, studi pustaka dan heurmenetika. Adapun teori yang penulis gunakan adalah teori semiotika Riffaterre. Metode deskriptif digunakan untuk mengungkap sebuah fakta secara objektif dalam lagu *Sakura no Hanabiratachi*. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data-data atau rujukan yang berkaitan dengan penelitian dalam lagu *Sakura no Hanabiratachi*. Metode studi pustaka dilakukan untuk membaca data-data atau rujukan yang berkaitan dengan objek yang diteliti kemudian mencatat data-data yang berhubungan. Sedangkan metode heurmentika dilakukan untuk menjabarkan makna dari lirik yang terdapat dalam lagu *Sakura no Hanabiratachi*.

## Hasil dan Pembahasan

### Pembacaan Heuristik

#### Bait lagu ke 1

教室の窓辺にはうらかな陽だまり//あと僅かの春のカレンダー//授業中 見渡せば同じ制服着た//仲間たちが大人に見える

*Kyoushitsu no madobe ni wa uraraka na hidamari // Ato wazuka no haru no karendaa // Jugyouchuu miwataseba onaji seifuku kita // Nakamatachi ga otona ni mieru.*

(Dari jendela kelas terpancar sinar matahari yang indah // Ke kalender musim semi yang kan berlalu // Saat kupandang ruang kelas semua teman sekelasku // Memakai seragam namun tampak dewasa)

#### Bait lagu ke 2

それぞれの未来へと旅立って行くんだね//その背中に夢の翼(はね)が生えてる

*Sorezore no mirai e to tabidatte yukunda ne // Sono senaka ni yume no hane ga haeteru.*

(Semuanya kan pergi menuju masa depannya masing-masing // Di punggungnya itu terlihat membentang sayap mimpi)

#### Bait lagu ke 3

桜の花びらたちが咲く頃//どこかで 希望の鐘が鳴り響く//私たちに明日(あす)の自由と勇気をくれるわ//桜の花びらたちが咲く頃//どこかで 誰かがきっと祈ってる//新しい世界のドアを自分のその手で開くこと

*Sakura no hanabiratachi ga saku koro // Dokoka de kibou no kane ga narihibiku // Watashitachi ni asu no jiyuu to yuuki wo kureru wa // Sakura no hanabiratachi ga saku koro // Dokoka de dareka ga kitto inotteru // Atarashii sekai no doa wo jibun no sono te de hiraku koto.*

(Di saat kelopak bunga sakura bermekaran // Di suatu tempat lonceng harapan mulai bergema // Memberikan kebebasan dan keberanian hari esok pada kita // Disaat kelopak bunga sakura bermekaran // Di suatu tempat seseorang pasti sedang berdo'a //Pintu menuju ke dunia yang baru haruslah kau buka dengan tangan sendiri)

#### Bait lagu ke 4

喧嘩して 電話して泣いたこと あったね//悩んだ日がなぜか 懐かしい//喜びも悲しみも振り向けば 道のり//どんな時一人じゃなかった

*kenka shite denwa shite naita koto atta ne // Nayanda hi ga naze ka natsukashii // Yorokobi mo kanashimi mo furimukeba michinori // Donna toki mo hitori ja nakatta*

(Kita bertengkar, kita menelpon, kita pun pernah menangis // Hari-hari itu sangat aku rindukan // Selama ini kesedihan dan kegembiraan bagai jalan // Di saat apapun tak pernah sendirian)

#### Bait lagu ke 5

卒業写真の中私は微笑んで//過ぎる季節見送りたいサヨナラ

*Sotsugyou shashin no naka watashi wa hohoende // Sugiru kisetsu miokuritai sayonara*

(Di album foto buku angkatan ku memperlihatkan senyuman // Mengantarkan pergi musim yang berlalu selamat tinggal)

#### Bait lagu ke 6

涙の花びらたちがはらはら//この頬(ほほ)を流れ落ちて歩き出す//青い空を見上げ 大きく深呼吸しながら//涙の花びらたちがはらはら//思い出のその分だけ 美しく//目の前の大人の階段一緒に登って手を振ろう

*Namida no hanabiratachi ga harahara // Kono hoho wo nagareochite arukidasu // Aoi sora wo miage ookiku shinkokyuu shinagara //Namida no hanabiratachi ga harahara //Omoide no sono bun dake utsukushiku // Me no mae no otona no kaidan issho ni nobotte te wo furou* (Kelopak bunga air matapun terus menetes //jatuh melewati pipi kemudian mulai pergi//Kutatap langit biru terbentang luas menarik nafas dalam // Kelopak bunga

air matapun terus menetes // Dengan indahny sejumlah dengan kenangan yang ada //  
Tangga kedewasaan di depan matamu ayo naiki bersama, lambaikan tangan)

### Pembacaan Hermeneutik

Lagu ini secara garis besar mengisahkan tentang kelulusan dan ditengah-tengah kelulusan itu tokoh dalam lagu tersebut mengingat kembali saat bermain bersama, menggoda satu sama lain, juga saat bertengkar. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* diciptakan untuk memberikan penghargaan bagi setiap anggota grup AKB48 dan sebagai pengingat setiap perjalanan selama berada di dalam grup AKB48.

### Ketidaklangsungan Ekspresi

Dalam lirik lagu *Sakura no Hanabiratachi* ditemukan ketidaklangsungan ekspresi sebagai berikut :

#### Bait lagu ke 2 larik 2

その背中に 夢の翼(はね) が 生えてる

(*Sono senaka ni yume no hane ga haeteru*)

Di punggungnya itu terlihat membentang sayap mimpi

Pada larik ini menggambarkan penyanyi melihat sayap di punggung teman-temannya. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai cita-cita yang akan berhasil diraih setelah lulus dari sekolah.

#### Bait lagu ke 3

桜の花びらたちが咲く頃//どこかで 希望の鐘が鳴り響く//私たちに明日(あす)の自由と勇気をくれるわ//桜の花びらたちが咲く頃//どこかで 誰かがきっと祈ってる//新しい世界のドアを自分のその手で開くこと

(*Sakura no hanabiratachi ga saku koro // Dokoka de kibou no kane ga narhibiku // Watashitachi ni asu no jiyuu to yuuki wo kureru wa // Sakura no hanabiratachi ga saku koro // Dokoka de dareka ga kitto inotteru // Atarashii sekai no doa wo jibun no sono te de hiraku koto*)

Di saat kelopak bunga sakura bermekaran // Di suatu tempat lonceng harapan mulai bergema // Memberikan kebebasan dan keberanian hari esok pada kita // Disaat kelopak

bunga sakura bermekaran // Di suatu tempat seseorang pasti sedang berdo'a //Pintu menuju ke dunia yang baru haruslah kau buka dengan tangan sendiri

Pada bait ini menggambarkan ketika bunga sakura bermekaran masa depan mereka akan dimulai. Sama halnya ketika di Jepang acara kelulusan berlangsung ketika bunga sakura bermekaran dan orang tua akan mendoakan kebaikan anak-anak mereka. Masa depan yang ada harus mereka buka dengan usaha mereka sendiri.

#### **Bait lagu ke 5 larik 2**

過ぎる季節見送りたいサヨナラ

(*Sugiru kisetsu miokuritai sayonara*)

Mengantarkan pergi musim yang berlalu selamat tinggal

Pada larik ini menggambarkan setiap musim yang telah dilalui dan jalan yang harus ditempuh dalam menyongsong masa depan.

#### **Bait lagu ke 6 larik 3**

青い空を見上げ 大きく深呼吸しながら

(*Aoi sora wo miage ookiku shinkokyuu shinagara*)

Kutatap langit biru terbentang luas menarik nafas dalam

Pada larik ini makna langit biru menggambarkan tentang kesadaran bahwa jalan kehidupan yang harus ditempuh masih panjang dan mereka harus memulai langkah baru.

### **Matriks, Model dan Varian**

Model pada lirik lagu *Sakura no Hanabiratachi* adalah kata 'kelopak bunga sakura' yang merupakan kalimat yang berulang-ulang disebutkan yang menggambarkan perasaan sedih dan bahagia menyambut hari kelulusan. Variannya adalah kesedihan, perpisahan, kebahagiaan dan kenangan tentang hari kelulusan di sekolah. Adapun matriks dalam lirik lagu "*Sakura no Hanabiratachi*" ialah "kesedihan ketika akan berpisah dengan teman-teman sekolah dan kebahagiaan untuk menggapai impian masing-masing".

### **Hipogram**

Hipogram dalam lirik lagu "*Sakura no Hanabiratachi*" adalah hipogram potensial karena bahasa yang digunakan di dalam liriknya mudah dipahami dan memiliki kesamaan dengan matriks. Oleh karena itu hipogram dalam lagu ini sama dengan matriksnya, yakni

"kesedihan ketika akan berpisah dengan teman-teman sekolah dan kebahagiaan untuk menggapai impian masing-masing".

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, lagu *Sakura no Hanabiratachi* merupakan lagu perpisahan, yang memiliki makna sangat dalam tentang kebahagiaan dan kesedihan dengan model berupa kata 'kelopak bunga sakura' yang merupakan kalimat yang berulang-ulang disebutkan serta varian berupa kesedihan, perpisahan, kebahagiaan dan kenangan tentang hari kelulusan di sekolah. Lagu *Sakura no Hanabiratachi* juga memiliki matriks yang sama dengan hipogramnya yaitu "kesedihan ketika akan berpisah dengan teman-teman sekolah dan kebahagiaan untuk menggapai impian masing-masing".

### Rujukan

- Beasley, W. G. (2003). *Pengalaman Jepang: Sejarah Singkat Jepang*. Yayasan Obor Indonesia.
- Riffaterre, M. (1978). *Semiotics of Poetry*. Indiana University Press.
- Riffaterre, M. (1983). *Text Production*. Columbia University Press.
- Dewi, N.M.P, Damayanti, S., & Budiana, I.M. *Semiotika dalam Lagu Che. r.ry dan Summer Song Karya Yui Yoshioka*. *Humanis* 22.4 (2018): 904-910.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*. Jakarta: GP Press Group.
- Pradopo, R.D. (1999). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra*. dlm *Humaniora*. No.10, 1999. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. (1992). *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Semi, M. Atar. (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Akb48.co.jp. (2006). *桜のはなびらたち discography*. Diakses dari [https://www.akb48.co.jp/about/discography/detail\\_cd/?media\\_id=52](https://www.akb48.co.jp/about/discography/detail_cd/?media_id=52) pada Minggu, 15 Mei 2022.
- YouTube. *桜のはなびらたち*. Diakses dari <https://youtube/jfxSLFTaezg> pada Minggu, 15 Mei 2022.